

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil, secara garis besar hanya berlaku pada siswa kelas V-B Sekolah Dasar Negeri Cimanggung IV kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan secara rinci pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode heuristik pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Siswa tidak lagi menganggap bahwa soal cerita itu sangat sulit, menakutkan, dan menjenuhkan. Maka, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode heuristik pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap soal cerita. Dalam hal ini siswa belajar dalam 4 langkah yang terurut atau sistematis dari alur metode heuristik, yaitu menganalisis, merencanakan, melaksanakan rencana, dan penilaian.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika setelah digunakan metode heuristik dalam proses pembelajarannya sangat antusias, siswa tidak lagi merasa takut, malas ketika harus dihadapkan pada soal cerita. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti, berani mengemukakan pendapat ketika berdiskusi dalam kelompok, dan siswa ikut terlibat secara aktif, sehingga siswa dapat menyelesaikan soal cerita dengan pemahamannya sendiri.

## B. Saran

Berdasarkan kajian teoritis dan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi para guru yang ingin melakukan penelitian selanjutnya. Diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan langkah-langkah metode heuristik khususnya dalam tahap pertama yaitu menganalisis soal, sebaiknya guru memperkenalkan kalimat tanya seperti kata apa yang diketahuinya, apa yang ditanyakannya, sehingga siswa tidak kesulitan dalam memahami sebuah masalah dalam soal cerita. Dalam menyelesaikan sebuah masalah diperlukan pemahaman terhadap masalah tersebut. Setiap masalah dapat dipecahkan mengikuti metode heuristik. Metode heuristik merupakan suatu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah yang pelaksanaannya terurut atau sistematis.
2. Dalam pembelajaran matematika dengan materi pecahan desimal maupun dalam pokok bahasan yang lainnya, hendaknya guru memotivasi siswa untuk siap belajar. Karena kesiapan siswa dalam belajar akan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran.
3. Semua metode tidak ada yang lebih baik atau lebih unggul dari metode lainnya. Namun, suatu metode dikatakan baik apabila digunakan pada tempat dan waktu yang tepat.

